

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja struktur berdasarkan ATC-40 pada bangunan dengan ruang lift menggunakan *shearwall* termasuk pada level kinerja *Immediate Occupancy (IO)*, sehingga aman saat terjadi gempa dengan kondisi tanah lunak (SE) Kota Surabaya.
2. *Detailing* hubungan tulangan antara dinding geser dengan balok dan pelat sudah sesuai dengan SNI 2847:2019 tentang panjang penyaluran tulangan tarik (Pasal 25.4.2.), panjang penyaluran tulangan tekan (Pasal 25.4.9.), panjang penyaluran kait tulangan (Pasal 25.4.3.), dan panjang penyaluran kait tulangan sengkang (Pasal 25.3.2.).
3. Daktilitas pada struktur bangunan dengan ruang lift menggunakan *shearwall* menurut SNI 1726:2019 tergolong pada pasal 3.10.2 yaitu deformabilitas terbatas atau daktilitas parsial.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan, penulis memberikan pendapat dan saran yang dapat dipertimbangkan pada penelitian selanjutnya.

1. Mencoba dan mempertimbangkan bentuk dan posisi dari ruang lift menggunakan *shearwall* untuk hasil lebih baik.
2. Menggunakan aplikasi Etabs untuk menganalisis dinding geser supaya lebih mudah dalam merencanakan bentuk ruang lift dengan menggunakan *shearwall*.

3. Memperhatikan hasil dari Periode Fundamental supaya struktur bangunan bisa lebih kaku. Disarankan menambah jumlah *shear wall*.
4. Memperhatikan mutu baja dengan menggunakan peraturan SNI terbaru.
5. Dinding struktur sebaiknya menggunakan *boundary element* pada saat merencanakan.